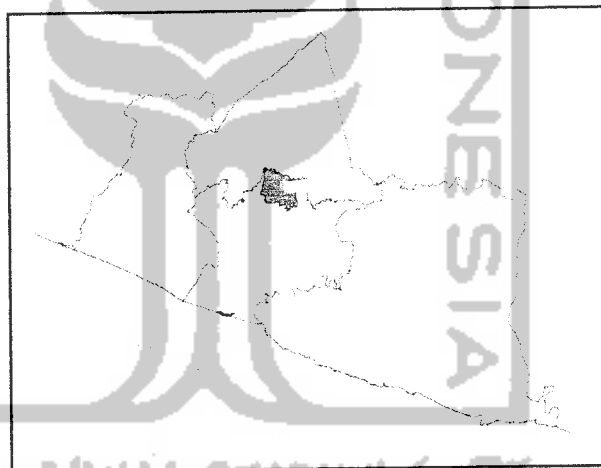


## BAB III ANALISA

### 3.1 LATAR BELAKANG SITE

Pemilihan lokasi site berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pertimbangan bahwa DIY adalah kota pelajar yang menuntut kemajuan pendidikan di segala bidang serta sesuai dengan yang telah dikemukakan di latar belakang yaitu sesuai kawasan budaya di Yogyakarta. propinsi daerah Yogyakarta memiliki 5 pembagian wilayah daerah, yaitu Kodya Yogyakarta, Kab Sleman, Kab Kulon Progo, Kab Bantul, Kab Gunung Kidul. Dimana kelima wilayah itu memiliki potensi untuk dijadikan pemilihan parameter pemilihan lokasi site. Untuk pemilihan site digunakan parameter sebagai metode pemilihan site yang akan digunakan. Untuk pemilihan wilayah site menggunakan parameter A dan untuk pemilihan lokasi site menggunakan parameter B.



Gambar 32 Peta pembagian wilayah propinsi Yogyakarta  
Sumber : YUDP 2001, dan diolah

Dibawah ini adalah keterangan dari parameter perbandingan untuk pemilihan site cakupan wilayah Yogyakarta adalah:

1. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk merupakan salah satu dari parameter untuk melihat potensi suatu wilayah untuk dijadikan site pada bangunan ini nantinya,

karena apabila kepadatan penduduk sangat rendah tentu saja kurang mendukung dari fungsi bangunan ini.

2. Dekat dengan pemukiman

Dekat dengan pemukiman dipilih sebagai parameter pemilihan site karena daerah pemukiman yang banyak akan mendukung dari keberadaan bangunan ini nantinya.

3. Zona wilayah

Zona wilayah atau tata guna lahan pada suatu wilayah digunakan untuk menentukan wilayah mana yang cocok atau memiliki potensi dibangunnya bangunan ini, sehingga dapat mendukung keberadaan bangunan ini sendiri.

4. Perekonomian

Perekonomian dipilih sebagai parameter pemilihan site karena perekonomian yang baik akan menunjang peningkatan kebutuhan akan pendidikan. Sehingga apabila bangunan ini berada diwilayah yang perekonomian yang baik otomatis akan membantu perkembangan dari bangunan ini nantinya.

Tabel 5 Tabel Parameter Pemilihan Wilayah Site

	YK	SL	KP	BT	GK
Kepadatan penduduk	2	5	2	4	3
Banyak terdapat sekolah musik	5	4	3	2	1
Terletak pada zona pendidikan	5	5	3	3	3
Perekonomian	5	4	2	3	3
	17	18	10	12	10

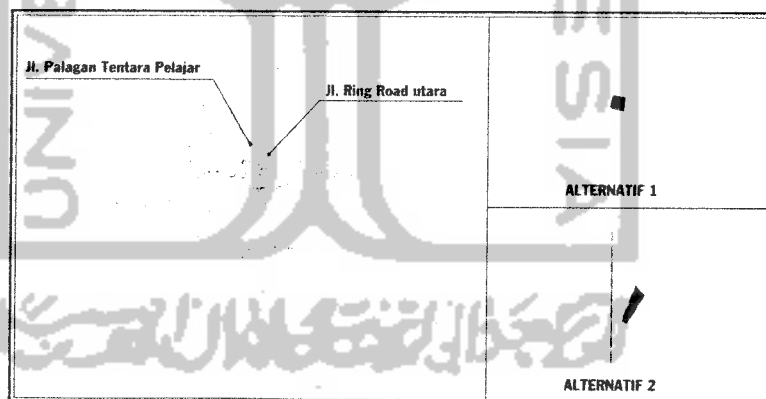
Sumber : Analisa

Dari perhitungan parameter di atas dipilih kabupaten Sleman, karena Sleman terletak pada zona pendidikan sehingga sesuai dengan fungsi objek sebagai bangunan pendidikan. Selain itu Sleman memiliki jumlah penduduk yang tinggi dengan perekonomian yang baik yang dapat mendukung bangunan ini nantinya.

Dibawah ini merupakan keterangan parameter perbandingan alternatif pemilihan site untuk wilayah Sleman.

- Dekat dengan pemukiman  
Dekat dengan pemukiman dipilih sebagai parameter pemilihan site karena daerah pemukiman yang banyak akan mendukung bangunan ini nantinya.
- Akses menuju lokasi  
Lokasi site akan lebih baik dan strategis apabila mudah dicapai, baik itu dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi ataupun bagi pejalan kaki.
- Kesesuaian dengan tata ruang wilayah  
Zona wilayah atau tata guna lahan pada suatu wilayah digunakan untuk menentukan wilayah mana yang cocok atau memiliki potensi dibangunnya bangunan ini.
- Infrastruktur kota  
Untuk mendukung dari bangunan ini maka infrastruktur sangat diperlukan dan merupakan hal yang sangat penting dari semua bangunan.

Dari pendekatan parameter diatas terdapat 2 alternatif lokasi yang akan dipilih sebagai lokasi site bangunan Sekolah Musik. Alternatif lokasi terletak pada Jl. Ring Road Utara, JL. Palagan Tentara Pelajar.



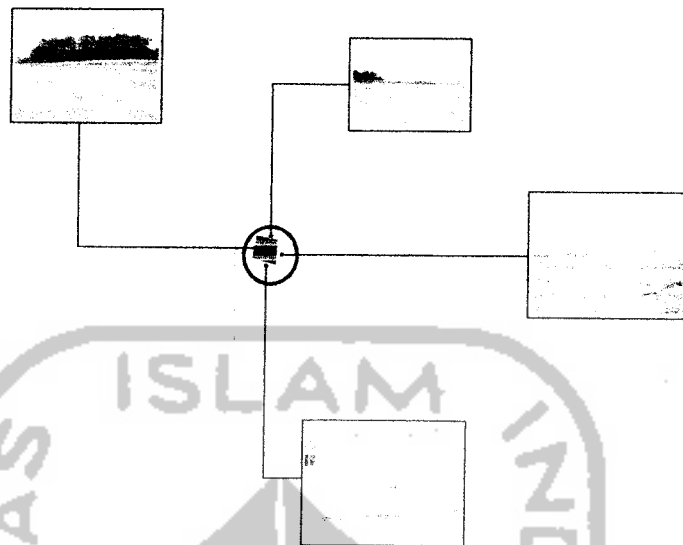
**Gambar 33** Alternatif Pemilihan Site  
*Sumber : YUDP 2001, dan diolah*

### **Alternatif site I**

Pada alternatif site yang pertama terletak di jalan Ring road Utara, dengan batasan- batasan site yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.

- Sebelah timur berbatasan dengan perumahan casa grande.
- Sebelah selatan berbatasan dengan jalan utama ring road utara.
- Sebelah barat berbatasan dengan jalan pemukiman dan tanah kosong.

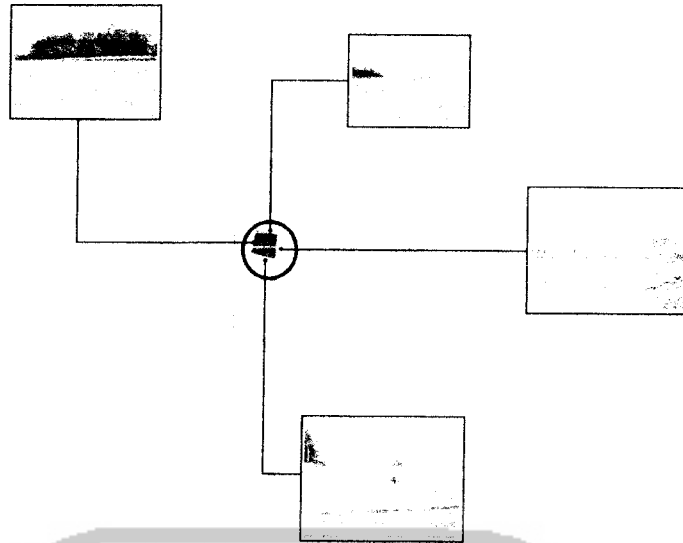


**Gambar 34 Alternatif Site I**  
 Sumber : YUDP 2001 dan diolah

### **Alternatif site II**

Pada alternatif site yang pertama terletak di jalan Palagan Tentara Pelajar, dengan batasan- batasan site yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong.
- Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- Sebelah selatan berbatasan dengan tanah kosong.
- Sebelah barat berbatasan dengan jalan Palagan Tentara Pelajar dan lapangan golf Hyett.



**Gambar 35** Alternatif Pemilihan Site II  
 Sumber : YUDP 2001 dan diolah

**Tabel 6** Alternatif Pemilihan Site

	AL11	AL12
Dekat dengan penduduk	5	3
Akses menuju lokasi	5	5
Kesesuaian tata guna lahan	5	5
	<b>15</b>	13

Sumber : YUDP 2001 dan analisa

Dari hasil asumsi parameter perbandingan tabel diatas, maka daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tempat sekolah musik adalah daerah jalan Ring Road Utara. adapun kriteria- kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan lokasi bangunan Sekolah Musik di Yogyakarta, antara lain :

1. Lokasi harus jauh dari industri dan bandara, jalur kereta api, yang mana dapat mengganggu aktifitas didalam gedung.
2. Mempunyai kemudahan jalur akses bagi pengguna bangunan Sekolah Musik tersebut. Kemudahan yang dimaksud adalah dilalui dengan jalur

transportasi kendaraan umum sehingga memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk mencapai kebangunan tersebut.

3. Sudah tersedianya jaringan utilitas seperti listrik, telepon, air, dan lain- lain.
4. Terletak dekat dengan pusat kota dan lingkungan pendidikan yang dekat dengan kampus- kampus.

### 3.2 SPESIFIKASI PROYEK

#### 3.2.1 FUNGSI BANGUNAN

Bangunan sekolah tinggi musik ini harus dapat mewadahi kegiatan yang dilakukan oleh penghuninya. secara keseluruhan bangunan ini merupakan tempat Sekolah Musik yang mana bertujuan untuk mendidik dan melatih mahasiswa sebagai musisi untuk karir, mempertinggi apresiasi, pemahaman, interpretasi dan performen di dunia musik yang bermacam- macam jenisnya.

##### 3.2.1.1 Fungsi Bangunan Berdasarkan Jenis Kegiatan

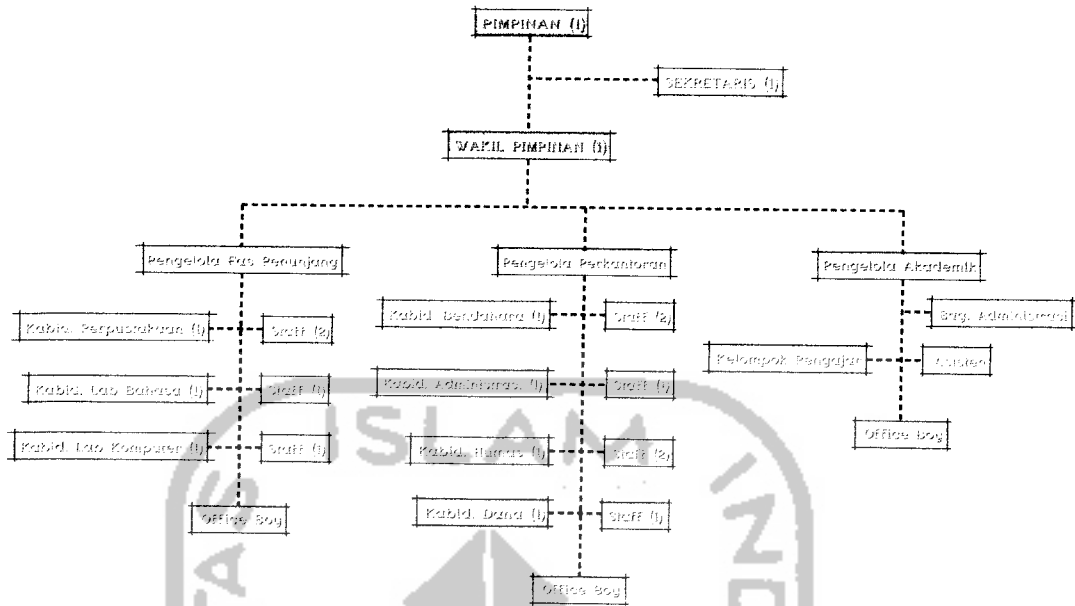
Jenis kegiatan yang akan diwadahi pada bangunan Sekolah Musik ini dapat dibedakan antara lain:

Tabel 7 Fungsi Bangunan berdasarkan jenis kegiatan

	<b>Fungsi</b>	<b>Esensi</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>
	<b>Kegiatan Akademik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Kegiatan Belajar musik</li> <li>☐ Kegiatan praktek musik</li> <li>☐ Kegiatan Workshop</li> <li>☐ Kegiatan Pertunjukan musik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ R. Kelas teori besar</li> <li>☐ R. Kelas teori kecil</li> <li>☐ R. Praktek</li> <li>☐ R. Studio</li> <li>☐ R. Auditorium indoor</li> <li>☐ R. Auditorium outdoor</li> <li>☐ R. Studio</li> </ul>
	<b>Pengelola akademik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Kegiatan mengajar</li> <li>☐ Kegiatan workshop</li> <li>☐ Kegiatan administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ R. Kelas teori besar</li> <li>☐ R. Kelas teori kecil</li> <li>☐ R. Praktek</li> <li>☐ R. Kantor</li> <li>☐ R. Workshop</li> <li>☐ R. Workshop</li> </ul>
	<b>Fasilitas lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Sholat</li> <li>☐ Ke toilet</li> <li>☐ Gudang</li> <li>☐ Makan</li> <li>☐ Keamanan</li> <li>☐ Parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Mushola</li> <li>☐ Km/ We</li> <li>☐ R. Gudang</li> <li>☐ Kantin</li> <li>☐ Pos satpam</li> <li>☐ Area parkir</li> </ul>

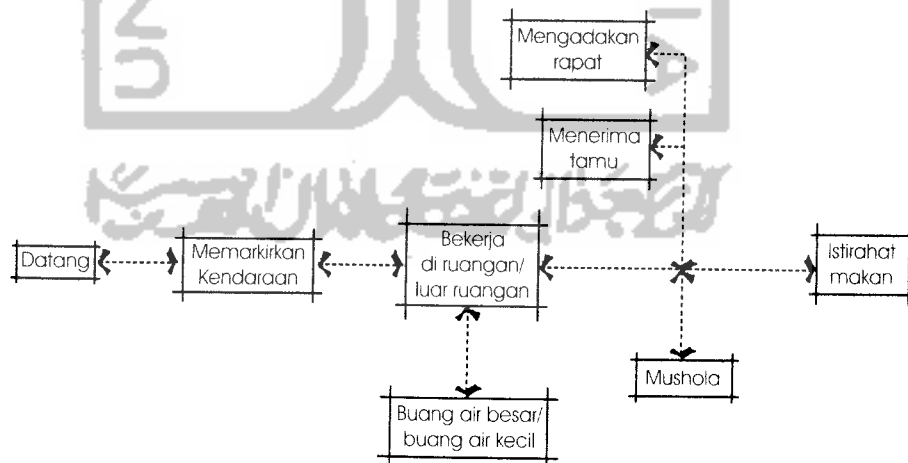
### 3.2.2. Pengguna Bangunan

### 3.2.3. Struktur Organisasi.

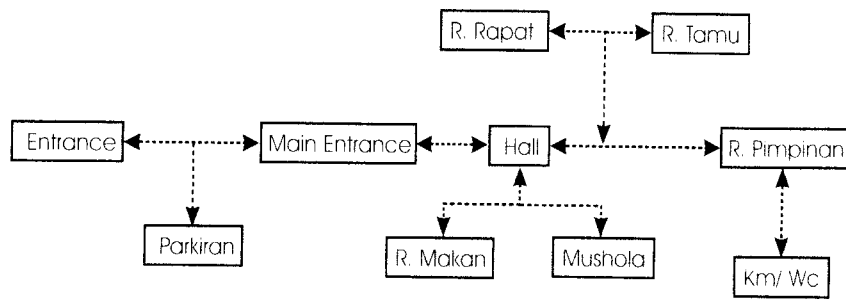


- Pimpinan Utama

Aktifitas dari pimpinan ini adalah sebagai orang yang memimpin sekolah musik ini, dimana pimpinan ini bertanggung jawab atas semua pengelompokan kegiatan yang ada di Sekolah Musik ini seperti kegiatan pengelola perkantora, pengelola akademik, pengelola penunjang.



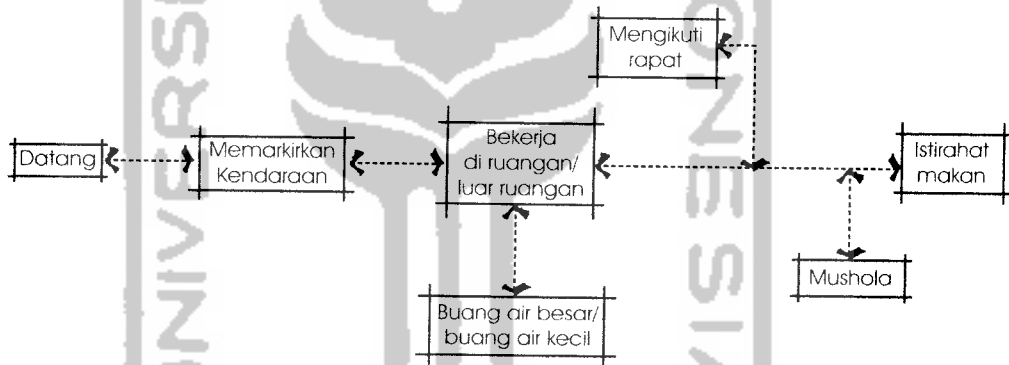
### AKTIFITAS PIMPINAN



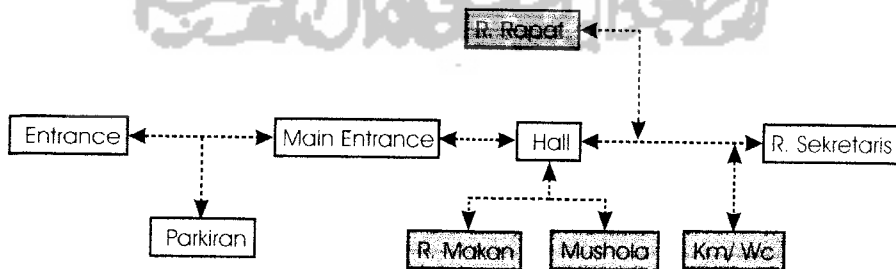
- Semi Privat
- Publik
- Privat

**ORGANISASI RUANG PIMPINAN**

- **Sekretaris**  
 Sekretaris disini bertugas dalam membantu pimpinan serta bertanggung jawab atas semua kegiatan pimpinan dan membantu dalam menyusun jadwal kegiatan dari pimpinan.



**AKTIFITAS SEKRETARIS**



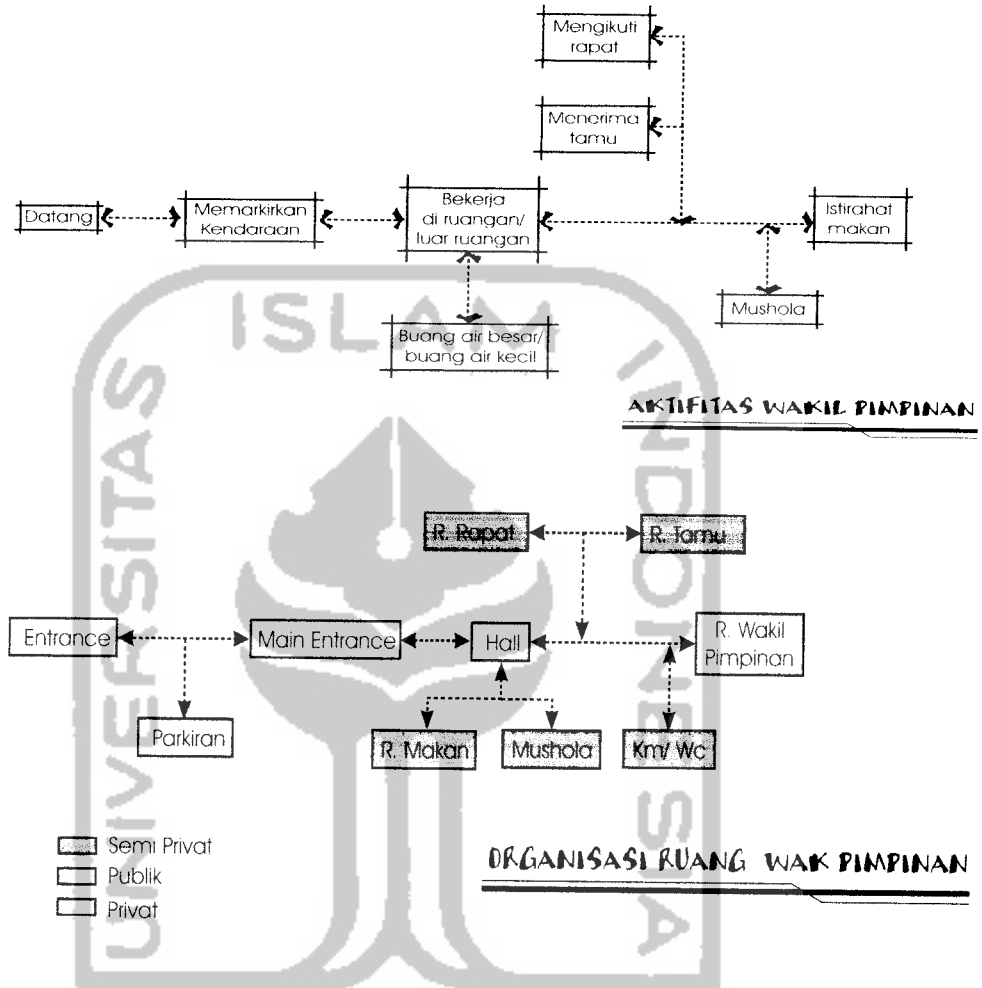
- Semi Privat
- Publik
- Privat

**ORGANISASI RUANG SEKRETARIS**



- Wakil Pimpinan

Wakil Pimpinan adalah orang yang membantu dari tugas pimpinan utama dan saling bekerja sama dalam mengelola sekolah musik ini serta membantu pimpinan dalam pengkoordinasian.

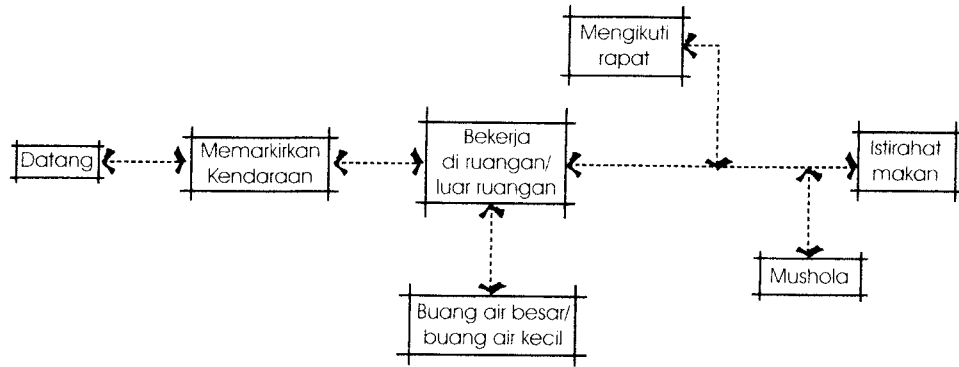


### 3.2.4. Aktifitas Pengelola Perkantoran.

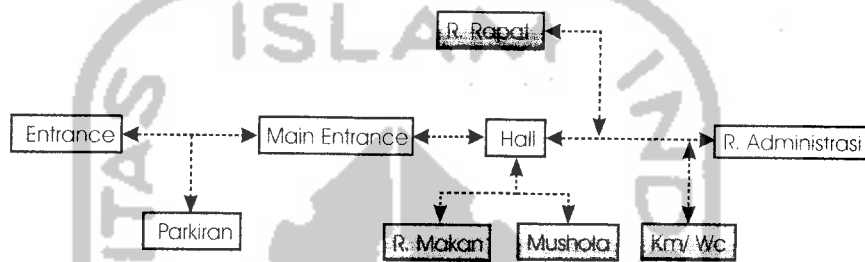
Yang termasuk dalam aktifitas Pengelola adalah orang- orang yang mengelola bangunan ini nantinya, dimana telah dibagi perbagian bidangnya masing- masing seperti bagian pengelola perkantoran atau administrasi, pengelola pengajar, pengelola fasilitas penunjang. Dibawah ini adalah aktifitas dari pengelola yang telah dibagi per sub bagian- bagian yang lebih kecil :

- Bagian administrasi

Bagian ini mengurus masalah pengurusan arsip- arsip yang ada ditempat Sekolah Musik ini.



### AKTIFITAS ADMINISTRASI

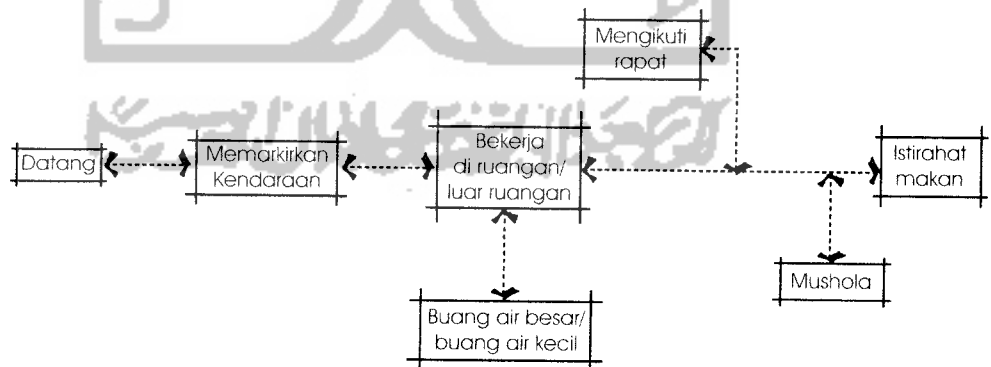


- Semi Privat
- Publik
- Privat

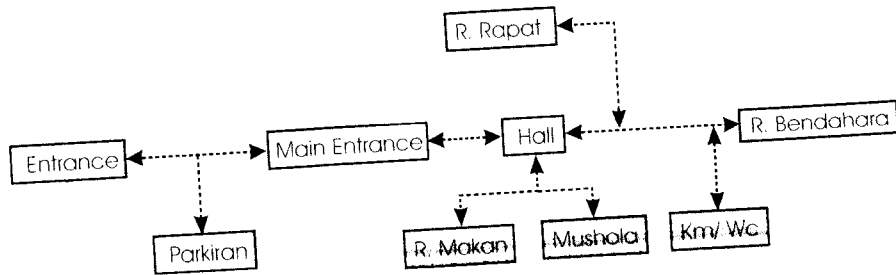
### ORGANISASI RUANG ADMINISTRASI

- **Bagian bendahara**

Bagian ini mengurus masalah perbendaharaan dan keuangan disekolah musik ini.



### AKTIFITAS BENDAHARA

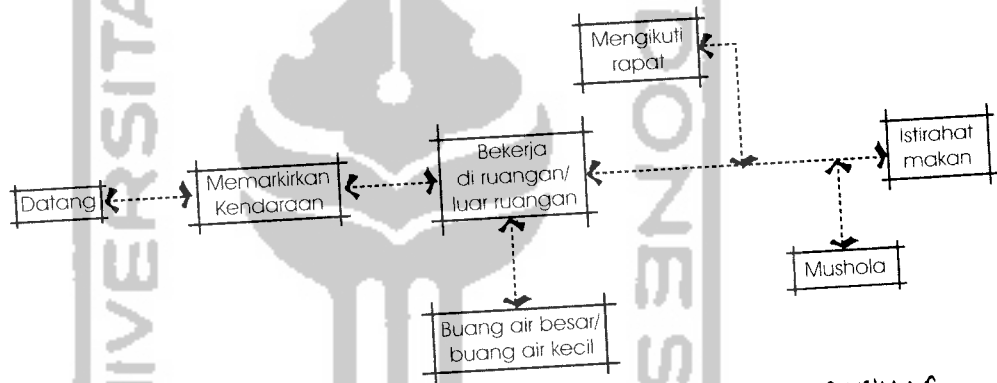


- Semi Privat
- Publik
- Privat

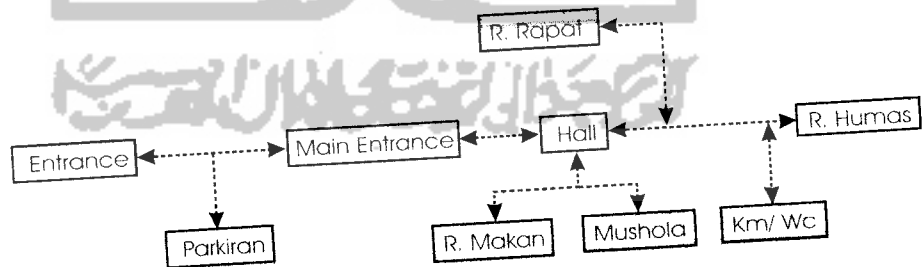
### ORGANISASI RUANG BENDAHARA

- **Bagian Humas**

Bagian ini mengurus semua masalah- masalah yang berhubungan dengan kemasyarakatan, serta mencari bibit- bibit pemain musik berbakat untuk dibina disekolah musik ini.



### AKTIFITAS HUMAS

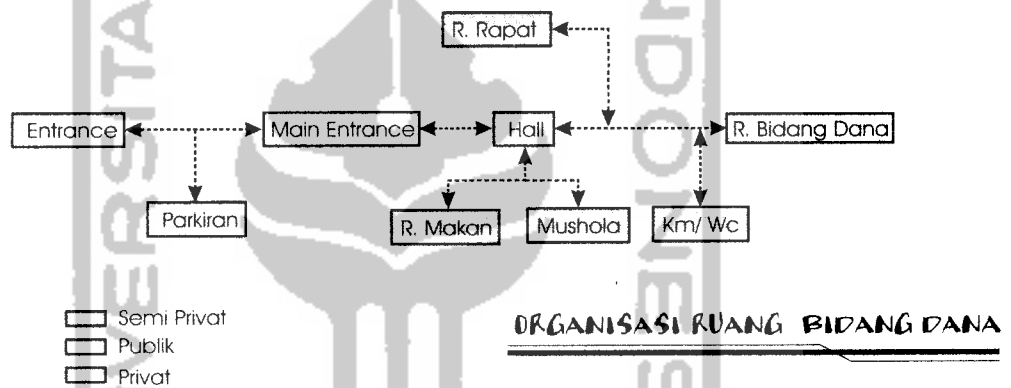
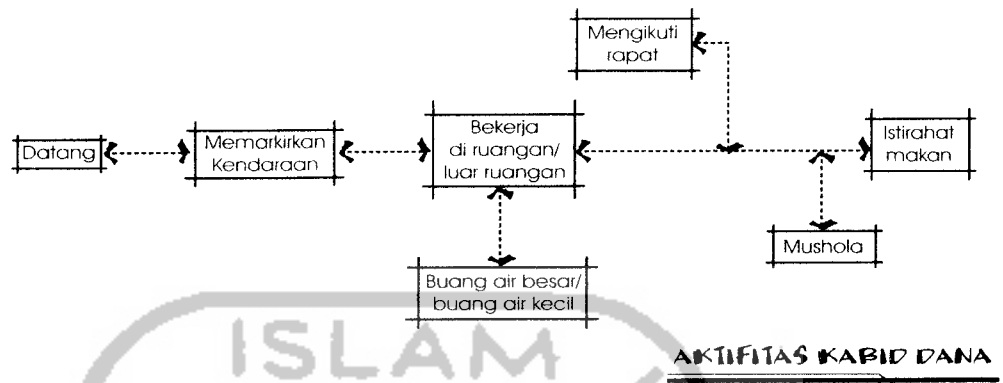


- Semi Privat
- Publik
- Privat

### ORGANISASI RUANG HUMAS

- Bagian Dana

Bagian ini mengurus masalah pencarian dana juga dalam mencari sponsor-sponsor untuk sekolah musik ini.

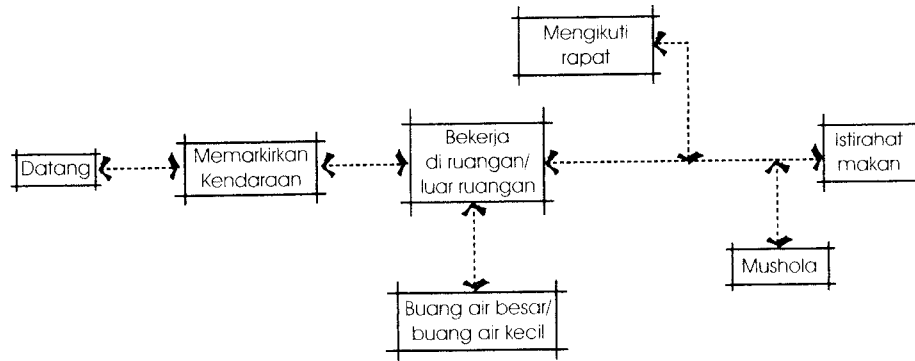


### 3.2.5. Aktifitas Pengelola Akademik.

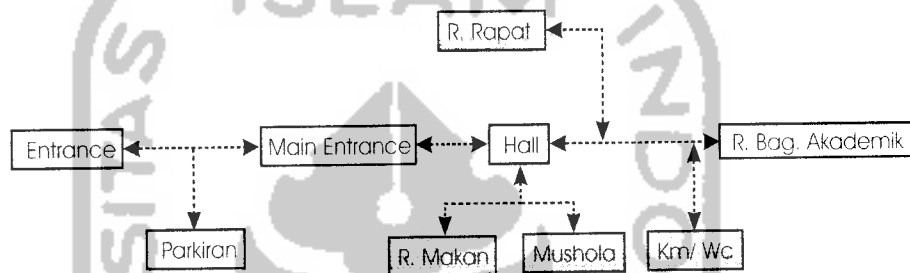
Aktifitas akademik dari sekolah musik ini tidak jauh berbeda dengan sekolah- sekolah perguruan tinggi pada umumnya, dimana juga terdapat struktur organisasi pengelola dari sekolah musik tersebut, diantaranya adalah :

- Bagian administrasi akademik

Bagian ini bertugas sebagai pengatur akademik serta kurikulum dalam sekolah musik ini.



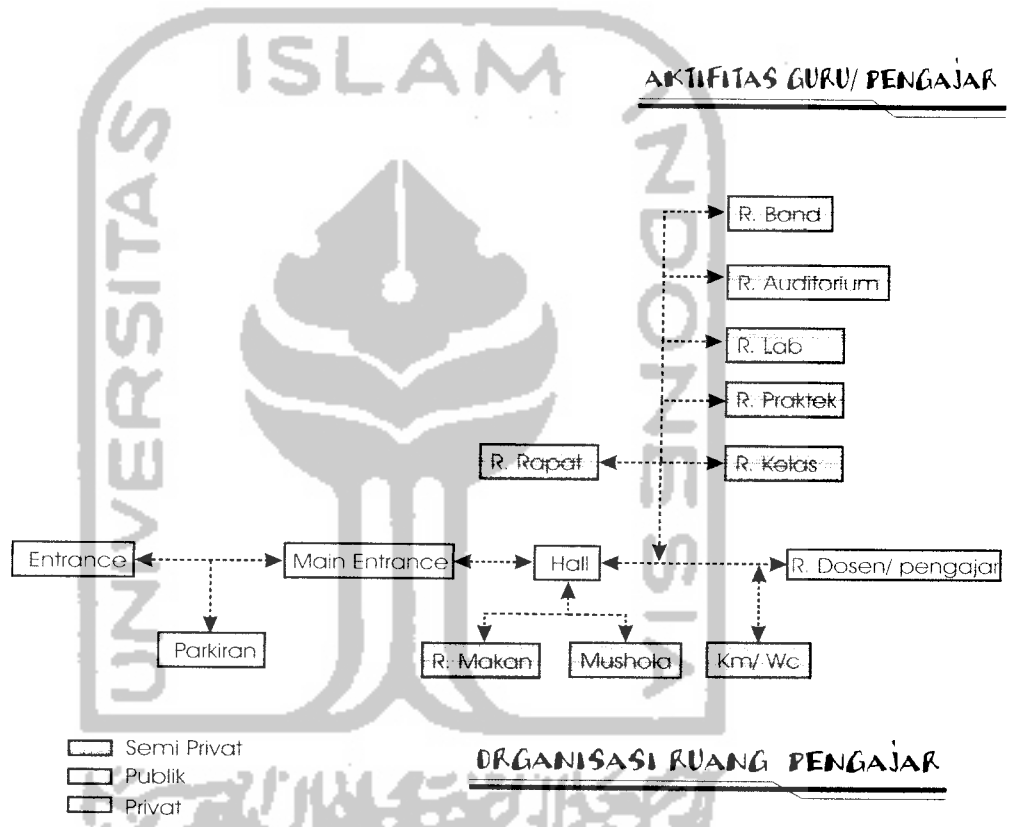
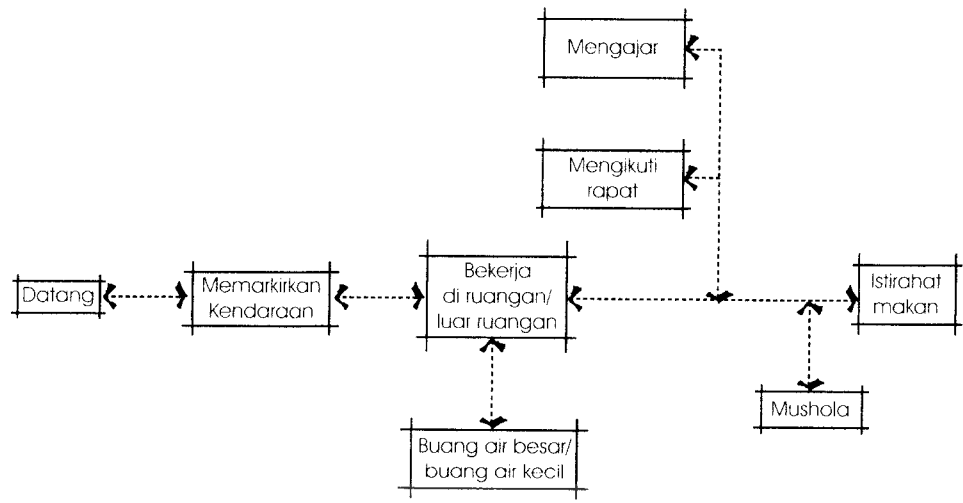
### AKTIFITAS BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK



- Semi Privat
- Publik
- Privat

### ORGANISASI RUANG BAGIAN AKADEMIK

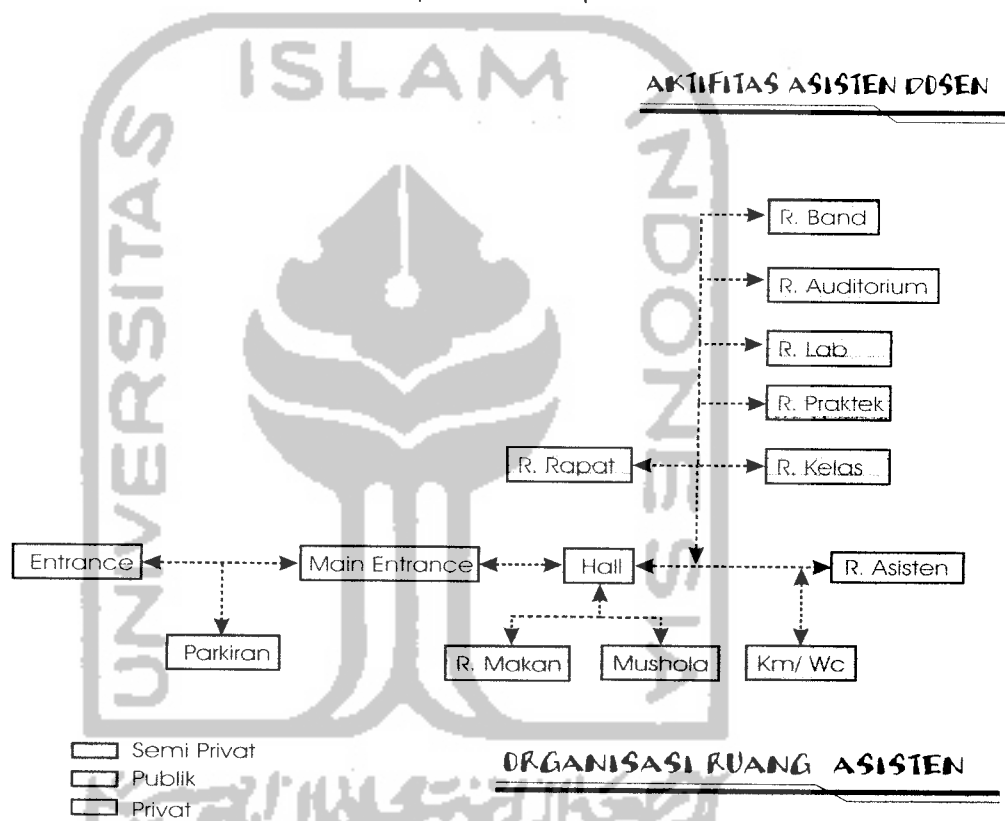
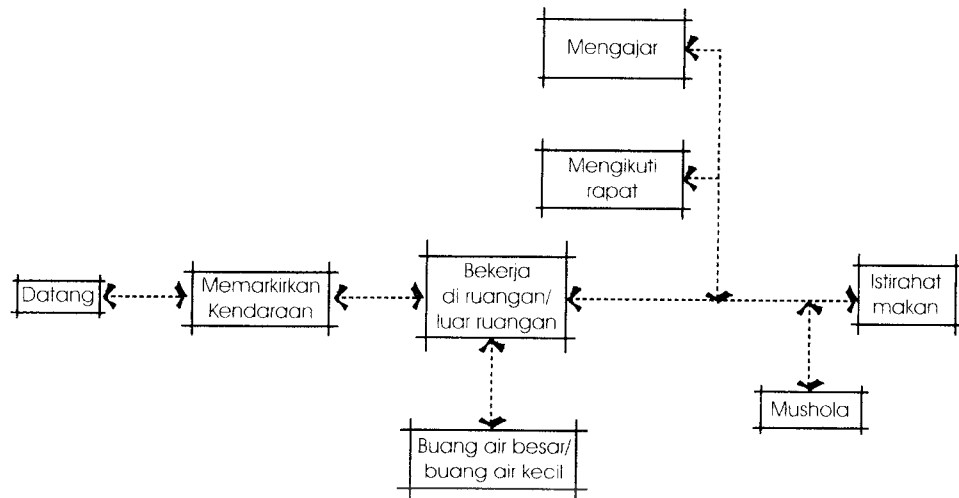
- Kelompok pengajar/ dosen  
 Kelompok pengajar disini bertugas sebagai tenaga pendidik dari murid yang belajar di sekolah musik sesuai dengan jurusannya masing- masing. Untuk jumlah dosen pengajar pada keseluruhan berjumlah kurang lebih 50 orang untuk seluruh jurusan. Masing- masing dosen ada yang merangkap mengajar pada tiap- tiap jurusan.



- Kelompok asisten dosen

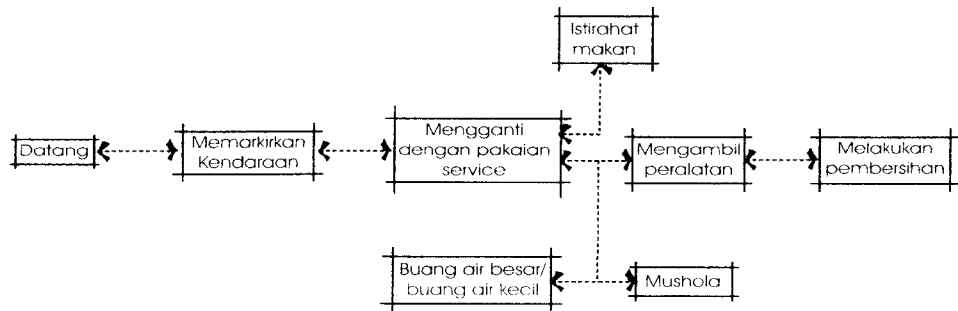
Asisten dosen bertugas sebagai membantu dosen dalam kegiatan belajar mengajar baik teori maupun dalam kuliah praktek.



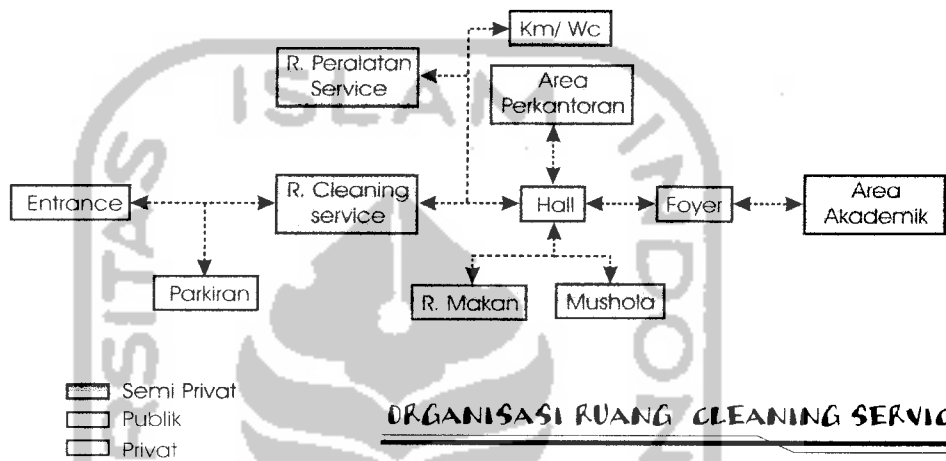


- **Pengurus harian**

Pengurus harian disini bertugas sebagai cleaning service yang bertanggung jawab pada kegiatan yang ada pada area perkantoran dan are akademik.



### AKTIFITAS CLEANING SERVICE



### ORGANISASI RUANG CLEANING SERVICE

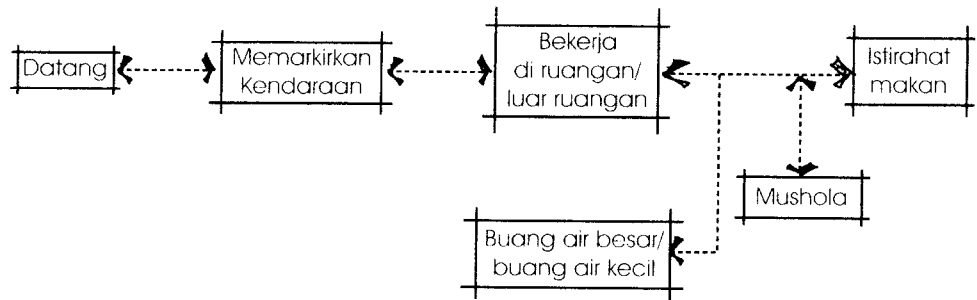
#### 3.2.6. Aktifitas Pengelola Fasilitas Penunjang.

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas pendukung kegiatan pendidikan yang sangat vital, karena disini fasilitas penunjang merupakan sebagai sumber informasi akademik serta pelayanan pendidikan. Yang termasuk pada aktifitas penunjang ini adalah orang-orang yang mengelola bagian fasilitas perpustakaan, Lab bahasa, dan Lab Komputer. Dibawah ini adalah aktifitas dari pengelola yang telah dibagi per sub bagian-bagian yang lebih kecil :

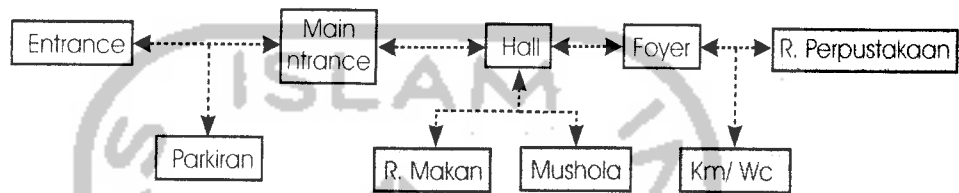
- Bagian perpustakaan

Staf bagian perpustakaan bertugas sebagai pengurus sarana perpustakaan dan sistem administrasi yang ada didalamnya.





### AKTIFITAS BAGIAN PERPUSTAKAAN



- Semi Privat
- Publik
- Privat

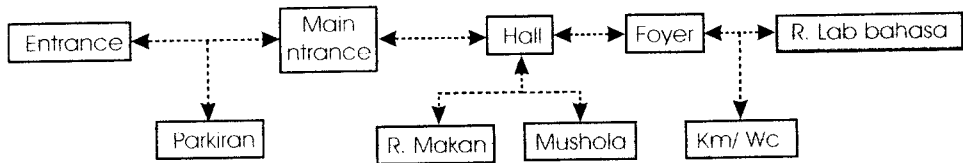
### ORGANISASI RUANG BAGIAN PERPUSTAKAAN

- **Bagian Lab Bahasa**

Bagian lab bahasa ini bertugas sebagai pengatur kegiatan pengembangan dan pembinaan bahasa sebagai fasilitas dalam mewadahi kegiatan belajar mengajar bagi para mahasiswa yang belajar di sekolah musik ini.



### AKTIFITAS BAGIAN LAB BAHASA

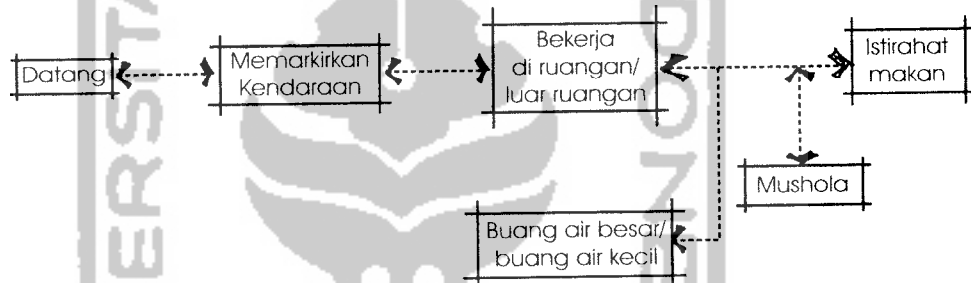


- Semi Privat
- Publik
- Privat

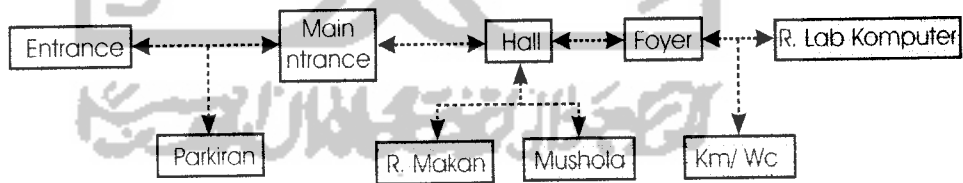
**ORGANISASI RUANG BAGIAN LAB BAHASA**

- **Bagian lab Komputer**

Bagian ini berfungsi sebagai memberikan pelayanan pendidikan dengan fasilitas teknologi komputer kepada mahasiswa untuk kegiatan belajar mengajar serta memberikan layanan akademik, administrasi akademik maupun bentuk layanan administrasi lainnya.



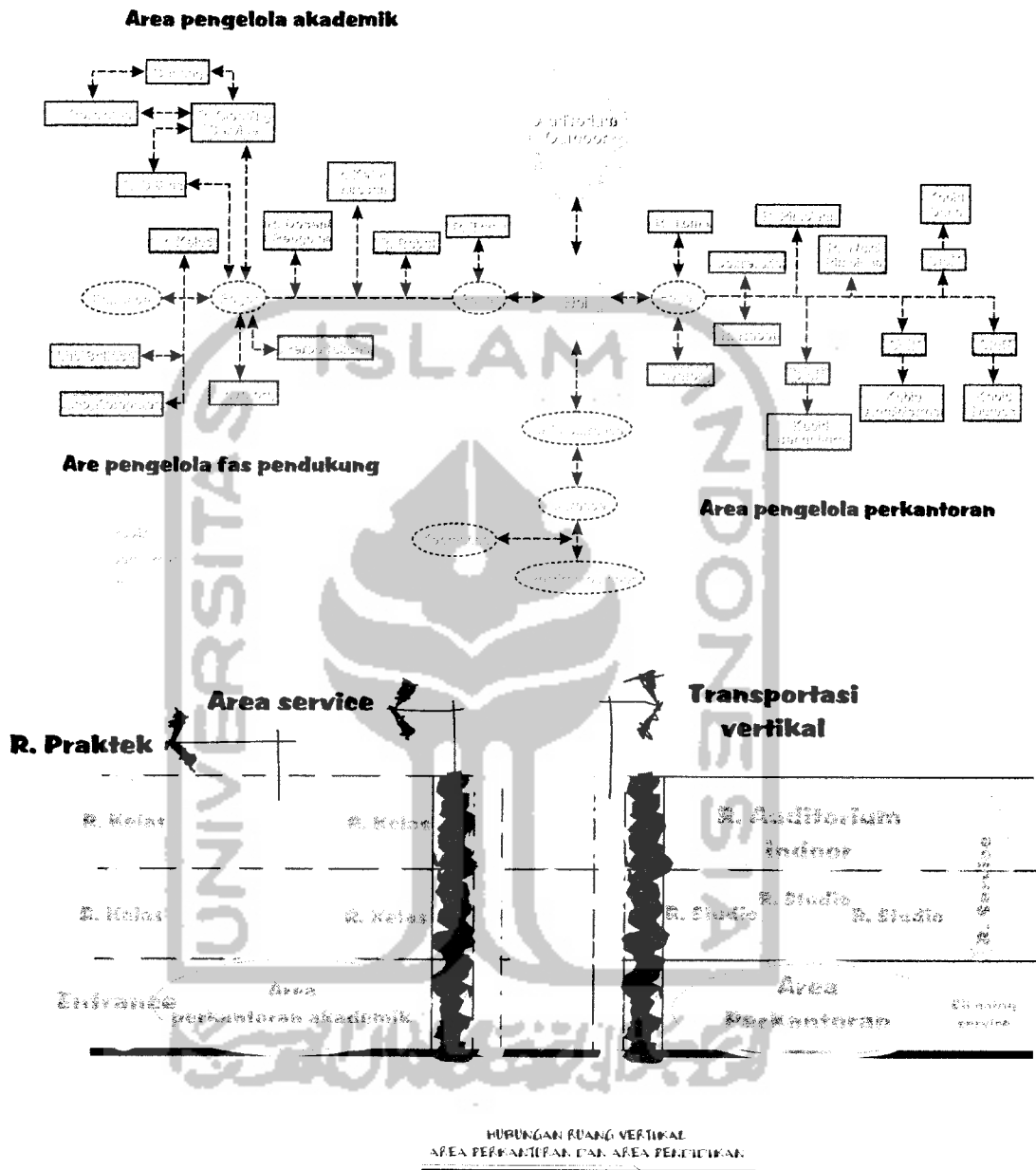
**AKTIFITAS BAGIAN LAB KOMPUTER**



- Semi Privat
- Publik
- Privat

**ORGANISASI RUANG BAGIAN LAB KOMPUTER**

## Organisasi Ruang Pengelola Secara Keseluruhan



Dari data aktifitas dan organisasi ruang pengelola, maka dibawah ini adalah tabel kebutuhan dan besaran ruang pengelola secara keseluruhan.

No	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Unit	Kapasitas/orang	Standar Ruang	Sirkulasi 20%	Luas Total (m <sup>2</sup> )
1	Kelompok Pengelola Perkantoran	R. Kepala	1	1	16.7	3.34	20.04
		R. Wakil Kepala	1	1	9.66	2	11.66
		R. Sekretaris	1	1	5.85	1.17	7.02
		R. Kabid Bendahara	1	1	9	1.8	10.8
		R. Staff Bendahara	1	2	5	1	12
		R. Kabid Humas	1	1	9	1.8	10.8
		R. Staff Humas	1	2	5	1	12
		R. Kabid Dana	1	1	9	1.8	10.8
		R. Staff Dana	1	2	5	1	12
		R. Kabid Administrasi	1	1	9	1.8	10.8
		R. Staff Administrasi	1	3	5	1	12
		R. Rapat	1	25	3	0.6	90
		R. Tamu	1	5	2	2	12
		Lavatory	1	4	3	0.6	14.4
	<b>Jumlah</b>						<b>246.32</b>
2	Kelompok Pengelola Akademik	R. Ketua Jurusan	1	1	16.57	3.34	20.04
		R. Wakajur	1	1	9.66	2	11.66
		R. Dosen	2	25	5	1	255
		R. Staff Administrasi	1	4	5	4	24
		R. Asisten	1	10	5	1	51
		R. Rapat	1	25	3	0.6	90
		R. Tamu	1	5	2	2	12
		R. Cleaning Service	1	3	4	4.8	28.8
		Lavatory	1	6	3	3.6	21.6
			<b>Jumlah</b>				
3	Kelompok Pengelola Pendukung	R. Lab Komputer	1	30	3.4	2.04	104.04
		R. Lab Bahasa	1	30	3.4	2.04	104.04
		R. Perpustakaan	1	-	-	-	-
		R. Lab Produksi	1	10	4	8	48
		Lavatory	1	4	3	0.6	14.4
		<b>Jumlah</b>					
<b>Jumlah Total</b>							<b>1030.9</b>

### **3.3. Pembagian pengelompokan para siswa dan aktifitas siswa.**

Pengelompokan dari siswa yang bersekolah disekolah musik ini dibagi atas beberapa jurusan musik, yaitu jurusan gitar, jurusan Drum/ Perkusi, Jurusan Bass, Jurusan Piano/ Keyboard, dan Jurusan Vokal. Pada sekolah ini sistem pelajaran materi kuliah atau kurikulum yang diajarkan sama seperti pada perguruan tinggi lainnya. Seperti pada mata kuliah umum juga terdapat pada kurikulum mata kuliah disekolah musik ini. Pendidikan yang ditempuh sebanyak 8 semester dengan beban 150 sks, dapat dirinci 14 sks untuk mata kuliah umum, 36 sks untuk mata kuliah keilmuan dan keterampilan, 66 sks untuk mata kuliah keahlian berkarya, dan 16 sks untuk mata kuliah pilihan.

Dalam program ini mahasiswa mempelajari Teori Musik, Solfeggio, Harmoni manual, Apresiasi Musik (Klasi, Jazz, Pop), Aplikasi Komputer, Bahasa Inggris, dan sebagainya. Instrumen pilihan utama (Major Instrument) meliputi semua alat musik yang ada diorkestra plus gitar klasik, elektrik gitar, bass elektrik, drum set, dan seluruh jenis instrumen. Kuliah dengan metode drill tutorial sebanyak tatap muka per mata kuliah dilengkapi dengan klas Repertoar, ensemble, dan workshop/ master class. Lulusan dari program studi ini dapat langsung terjun kemasyarakat dan dapat mengimplementasikan bekal yang telah mereka peroleh kedalam dunia profesi yang mana dituntut untuk ketangguhan permainan musikal yang tinggi.

#### **3.3.1. Kompetensi kelulusan pada sekolah musik.**

Jurusan Musik disekolah ini adalah mempelajari bentuk- bentuk seni pertunjukan yang berkaitan dengan penguasaan teknik Instrumen, teori- teori, dan repertoar musik. Sehingga kompetensi yang akan diterima apa bila lulus dari sekolah musik ini adalah :

1. Mengetahui dan memahami dasar- dasar ilmiah dan pengetahuan seni untuk menunjang keahlian dibidang studinya.
2. Menguasai pengetahuan dan keterampilan musik serta mampu menghayati nilai- nilai dasar seni untuk mencapai profesionalisme dalam bidang studinya.
3. Mampu menerapkan dasar- dasar ilmiah dalam bidang musik serta menuangkannya dalam karya seni/ karya tulis.

4. Mampu menjadi administrator dan supervisor untuk program pendidikan musik disekolah- sekolah diberbagai tingkatan.
5. Mampu menjadi nara sumber peneliti, penulis, dan pengamat dibidang musik pendidikan secara luas.
6. Mampu menjadi pelatih, arranger dan instruktur pemain dalam berbagai kegiatan musik pendidikan.
7. Dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (S2,S3).

### **3.3.2. Sistem akademik pada sekolah musik.**

Bagi mahasiswa yang belajar disekolah musik ini pada setiap jenjang studi dapat dinyatakan dalam bentuk sejumlah satuan kredit (sks). Program studi dari setiap jenjang studi dibagi dalam program- program semester. Sks yang diperoleh oleh setiap siswa selama satu semester melalui kegiatan yang terjadwal setiap minggunya sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum yang masing- masing dilengkapi dengan 1-2 jam kegiatan struktur, dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

Beban studi yang diambil oleh setiap mahasiswa dalam satu semester sesuai dengan tingkat kemampuan dari setiap individu dari mahasiswa tersebut. Sehingga dengan melakukan perkuliahan bertatap muka dengan dosen, maka diakhir kuliah semester akan terdapat ujian tes semester. Ujian ini dapat dilakukan dengan cara seperti ujian tes tulis, lisan, praktek, seminar.

Dalam sistem penilaian hasil tes mahasiswa merupakan sistem penilaian relatif yang dipergunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa terhadap kemampuan mahasiswa yang lain dalam kelasnya. Prestasi seluruh mahasiswa dalam satu kelas dipakai sebagai dasar penilaian. Ini berarti bahwa kelompok mahasiswa dalam jumlah besar pasti ada kemampuan yang amat baik, baik, cukup, dan kurang. Sistem ini sama halnya dengan sistem penilaian para perguruan- perguruan lainnya. Begitu juga pada penilaian hasil studi per semester.

Pada pelaksanaan tugas akhir sama juga halnya dengan perguruan- perguruan tinggi lainnya. Tugas akhir merupakan tugas yang wajib dilaksanakan oleh setiap siswa yang belajar disekolah musik ini sebagai syarat untuk mengakhiri studinya. Pada tugas akhir disekolah musik ini terdiri dari 2 macam pilihan antara lain tugas akhir yang berbasis penelitian dan berbasis praktek

musik. Apabila mahasiswa yang telah melakukan tugas akhir dengan baik maka ia akan berhak mendapat gelar sarjana musik.

### **3.3.3. Jenis Pengajaran atau metode pengajaran.**

Dari semua materi- materi kuliah disekolah musik ini dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis metode pengajarannya yaitu:

- Teori

Yaitu sistem pengajaran dengan teori seperti pada MKDU dan teori- teori musik seperti Pentatonik, mayor minor, dan lain- lain.

Dalam pelaksanaan pengajaran teori MKDU, kelasnya bisa digabung dari semua jurusan kedalam kelas besar. sedangkan untuk pengajaran teori- teori musik terdapat kelas tersendiri sesuai masing- masing jurusan.

- Praktek

Yaitu kegiatan praktek atau latihan dari teori musik pada bidang studi masing- masing.

Pada kegiatan praktek musik ada beberapa pola kegiatan yaitu praktek musik individual, praktek kelas secara bersama- bersama dan praktek latihan musik distudio (semacam esembel).

- Workshop

Yaitu sistem pengajaran sesuai dengan bidang kerjanya

Dalam kegiatan workshop ini mahasiswa bisa mendapatkan ilmu selain dari dosen tetap yaitu artis atau dosen tamu sesuai dengan jurusannya.

- Teknik studio

Yaitu praktek untuk proses rekaman

Mahasiswa secara individual maupun berkelompok membuat suatu komposisi lagu sebagai tugas yang kemudian diproses distudio rekaman dan dimixing sendiri dengan dipandu oleh dosen atau seorang studio engineer.

### **3.3.4. Materi Pendidikan.**

- Mata kuliah Pengembangan Kepribadian.
- Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan.
- Mata kuliah Keahlian Berkarya.
- Matakuliah pilihan.

Untuk mata kuliah pendidikan dasar umum diberikan untuk siswa semua jurusan, mata kuliah tersebut antara lain:

Mata kuliah	Sks
• Pendidikan agama	2
• Pendidikan pancasila	2
• Pendidikan Kewarganegaraan	2
• Ilmu Alamiah Dasar	2
• Ilmu Sosial dasar	2
• Bahasa Indonesia	2
• Bahasa Inggris	2
•	

Untuk mata kuliah keilmuan dan keahlian dapat dikelompokkan seperti dibawah ini :

No	Mata Kuliah	Pemahaman	Metoda
1	Filsafat	Memahami dan mengetahui kajian didalam bermusik serta penerapan logika dalam musik	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
2	Estetika Musik	Mengetahui dan memahami cara- cara mengapresiasi musik secara keseluruhan	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
3	Pengantar Pengetahuan Musik	Mengetahui serta memahami definisi musik dan mengenal lingkupnya, hubungan antara manusia dengan musik serta dalam menghayati dan mengkaji dunia musik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
4	Teori Musik	Dasar- dasar cakupan teori dalam musik, tingkatan- tingkatan musik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
5	Solfegio	Memahami bagaimana cara pemahaman musik dengan cara visualisasi/ pendengaran berupa not- not, musik, dll	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
6	Kontrapung	Memahami segala macam ilmu- ilmu nada yang berlawanan.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
7	Ilmu Analisis Musik	Ilmu yang mempelajari bagaimana cara menganalisa elemen- elemen musik, bentuk serta struktur musik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
8	Sejarah Musik Barat	Mempelajari sejarah perkembangan	Dengan menggunakan



		musik barat dari dahulu hingga sekarang.	metoda teori pada ruang kelas kuliah.
9	Ilmu Akustik dan Organologi	Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip penalaran harmoni musik, interval dll.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
10	Aplikasi Komputer	Mengetahui dan mempelajari macam-macam jenis musik komputer, digitalisasi serta sampling	Dengan metoda teori dan praktek di ruang Lab Komputer
11	Pengantar Seni	Mempelajari dasar- dasar dalam seni musik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
12	Seni Pertunjukan Indonesia	Mempelajari segala macam seni pertunjukan Indonesia dengan segala bidang aliran,	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
13	Manajemen seni	Memahami dan memahami Pengantar pengendalian kualitas seni	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
14	Pertunjukan Musik	Mempelajari segala macam jenis pertunjukan- pertunjukan musik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.

Untuk Mata kuliah Keahlian berkarya dapat dikelompokkan seperti dibawah ini :

No	Mata Kuliah	Pemahaman	Metoda
1	Praktek Individu Instrumen	Memahami dan mampu mempraktekkan instrumen individu kedalam sebuah komposisi musik	Metoda teori pada ruang kelas, ruang praktek dan ruang pertunjukan
2	Koor/ Orkes/ Ansambel	Praktek dalam tujuan orkes dengan perorangan, kelompok atau keseluruhan bidang musik dalam satu komunitas.	Metoda teori pada ruang kelas, ruang praktek dan ruang pertunjukan
3	Ilmu Harmoni	Memahami dan mempelajari tentang keselarasan irama dan ilmu kord	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
4	Piano Wajib	Memahami dasar- dasar bermain piano.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
5	Harmoni manual	Memahami dasar- dasar nada dengan langsung menggunakan alat musik (praktek kord)	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek

6	Praktek band dan keroncong	Memahami dan mempelajari aransemen band secara keseluruhan serta musik etno keroncong.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
7	Metode Kelas Gitar	Memahami dasar- dasar dan teori bermain gitar.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
8	Metode Kelas Perkusi	Memahami dasar- dasar dan teori bermain Perkusi.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
9	Metode Kelas Tiup	Memahami dasar- dasar dan teori bermain alat tiup.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
10	Metode Kelas Marching Band.	Memahami dasar- dasar dan teori bermain Marching band.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
11	Metode Kelas Vokal.	Memahami dasar- dasar dan teori olah vokal.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
12	Metode Musik Anak.	Memahami dasar- dasar dan teori Musik anak.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
13	Aransemen Musik Remaja.	Memahami dan mempelajari musik remaja serta dasar- dasar dan prinsip musik remaja.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
14	Psikologi musik.	Ilmu yang mempelajari tentang aspek kejiwaan dalam bermusik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
15	Pedagogik Dedaktik Musik.	Ilmu yang mempelajari tentang teori- teori atau dasar- dasar pengajaran bermusik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
16	Seminar.	Pembahasan Materi kuliah.	
17	Metodologi Penelitian	Mengetahui prinsip dan ragam penelitian khususnya penelitian dalam bidang musik, tahap pemograman penelitian, proses penelitian, pendekatan penelitian, teknik presentasi dan data.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
18	Tugas akhir	Pembahasan teori dan praktek.	Diskusi diruang sidang
19	Direksi Orkes/ Koor	Memahami serta praktek musik secara bersama dalam satu komunitas.	Metoda teori pada ruang kelas, ruang praktek dan ruang pertunjukan

Untuk Mata kuliah Pilihan dapat dikelompokkan seperti dibawah ini :

No	Mata Kuliah	Pemahaman	Metoda
1	Praktek Karawitan	Memahami dan mempelajari musik-musik etno khususnya musik jawa.	Metoda teori pada ruang kelas, ruang praktek dan ruang pertunjukan
2	Dasar- dasar Komposisi musik	Memahami dan mempelajari prinsip-prinsip dasar komposisi, bentuk not, tangga lagu.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
3	Praktek individual Instrumen minor pilihan	Mempelajari praktek instrumen mudik modern, gitar, perkusi, piano.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
4	Metode kelas gesek.	Mempelajari segala macam alat musik gesek.	Metoda teori pada ruang kelas dan ruang praktek
5	Praktek mengajar	Memahami bagai mana cara mengajar musik serta arranger dan instruktur pemain dalam berbagai kegiatan musik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
6	Bahasa inggris	Mengetahui tata bahasa dan kosa kata khususnya dalam bidang musik, dan mampu memahami pembacaan teks dalam bidang musik dan mendeskripsikan dalam bahasa inggris.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.
7	Dramaturgi	Mempelajari tentang ilmu seni drama dalam bermusik.	Dengan menggunakan metoda teori pada ruang kelas kuliah.

### 3.3.5. Program Studi.

Program studi yang ada pada Sekolah Musik di Yogyakarta ini adalah yaitu:

- Jurusan Gitar
- Jurusan Bass
- Jurusan Keyboard
- Jurusan Vokal
- Jurusan Drum/ perkusi.

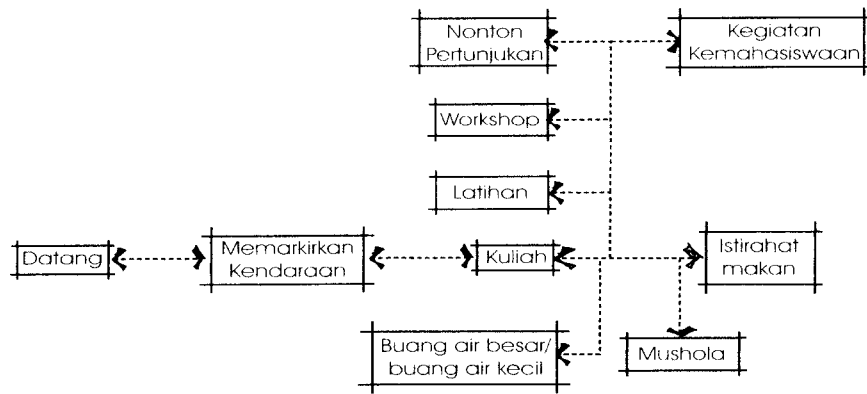
Sedangkan untuk MKPK, MKK, MKB diberikan sesuai dengan jurusan yang ada, berikut ini beberapa mata kuliah perseluruh jurusan antara lain:

KLP MK	MATA KULIAH	SEMESTER								JMLH SKS	
		1	2	3	4	5	6	7	8		
IMPK	Pendidikan Agama	2									14
	Pendidikan Pancasila		2								
	Pendidikan Kewarganegaraan		2								
	Ilmu Alamiah Dasar	2									
	Ilmu Sosial Dasar	2									
	Bahasa Indonesia	2									
	Bahasa Inggris	2									
MKK	Filsafat										36
	Estetika Musik			2							
	Pengantar Pengetahuan Musik I							2			
	Teori Musik I-II	2									
	Solfegio I-II		2								
	Kontrapung I-II	2									
	Ilmu Analisis Musik I-II		2		2	2					
	Sejarah Musik Barat I-II	2									
	Ilmu Akustik dan Organologi			2	2						
	Aplikasi Komputer Musik I										
	Pengantar Seni		2								
	Seni Pertunjukan Indonesia	2		2		2					
	Manajemen Seni										
Pertunjukan Musik		2									
MKB	Praktek Individu Instrumen I-II-III-IV-V-VI	4	4	4	4	4	4				90
	Koor/ Orkes/ Ansambel I-II-III-IV-V-VI										
	Ilmu Harmoni I-II-III-IV	2	2	2	2	2	2				
	Piano Wajib I-II										
	Harmoni Manual I-II										
	Praktek Band dan Keroncong		2	2	2	2					
	Metode Kelas Gitar							2			
	Metode Kelas Perkusi			2	2		2				
	Metode kelas Tiup					2					
	Metode Kelas Marching Band										
	Metode Kelas Vokal		2								
	Metode Musik Anak										
	Aransemen Musik Anak			2							
	Aransemen Musik Remaja I-II				2		2				

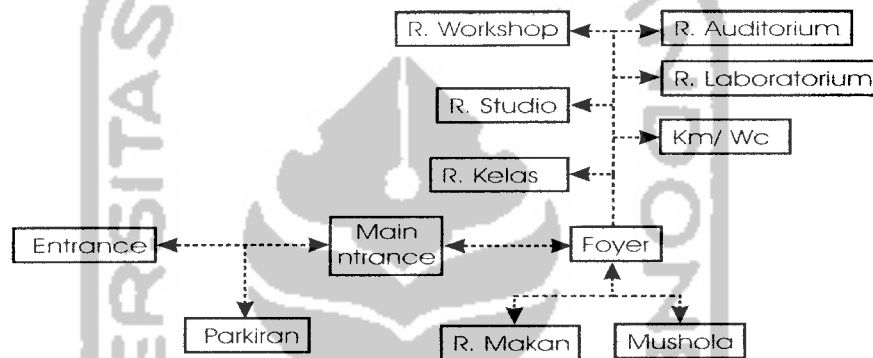
	Psikologi Musik Pedagogik Dedaktik Musik Seminar I Metodologi Penelitian I Tugas Akhir Direksi Orkes/ Koor I-II			2		2	2	2		6	
<b>MP</b>	Praktek Karawitan Dasar- dasar Komposisi Musik Praktek Individual Instrumen Minor Pilihan Metode Kelas gesek Praktek Mengajar Bahasa Inggris II Dasar- dasar Improvisasi jazz Dramaturgi				2	2		2	2		16
	<b>TOTAL SKS PER SMSTR</b>	2	2	2	2	2	2	2	1	6	150

### 3.3.6. Aktifitas siswa secara umum.

Mahasiswa disini merupakan sebagai obyek utama adalah lulusan SMU atau sederajat yang berniat untuk mengembangkan bakat serta kemampuannya dibidang musik sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah musik ini.



#### AKTIFITAS KEGIATAN MAHASISWA



- Semi Privat
- Publik
- Privat

#### ORGANISASI RUANG MAHASISWA

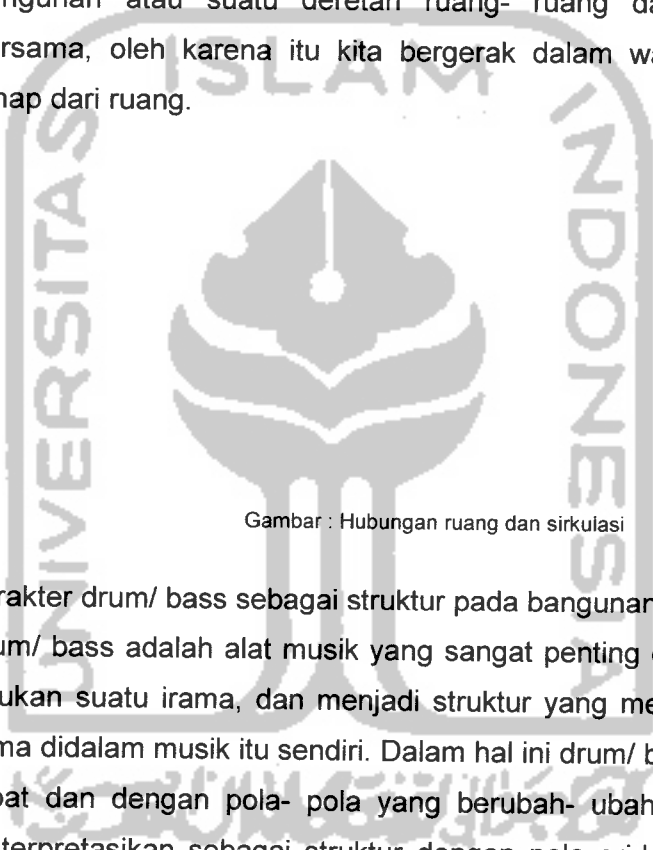
### 3.4. Musik Rock Sebagai Penampilan Citra Bangunan.

Dalam penampilan citra bangunan sekolah musik ini akan mengambil konsep dari transformasi karakter musik rock kedalam bangunan. Dalam pengambilan konsep musik rock dengan alasan karena musik rock merupakan musik modern sehingga sangat cocok dengan karakter dari jenis- jenis musik yang dipelajari pada sekolah musik ini, yaitu dengan jurusan musik modern atau alat- alat musik modern. Musik rock merupakan salah satu aliran musik yang banyak digemari oleh kalangan mana saja khususnya masyarakat dan musisi jogja, hampir semua aliran musik terdapat unsur musik rock. Jadi alasan kenapa musik rock diangkat sebagai konsep perancangan bangunan karena musik rock tersebut memiliki karakter keras dan modern. Hal ini akan diinterpretasikan dari elemen musik ke elemen –elemen bangunan sekolah musik ini nantinya.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik beberapa kata kunci yang menjadi karakteristik dari musik rock serta hubungan antara musik dengan cara menginterpretasikannya kedalam bangunan, antara lain :

1. Tidak teratur

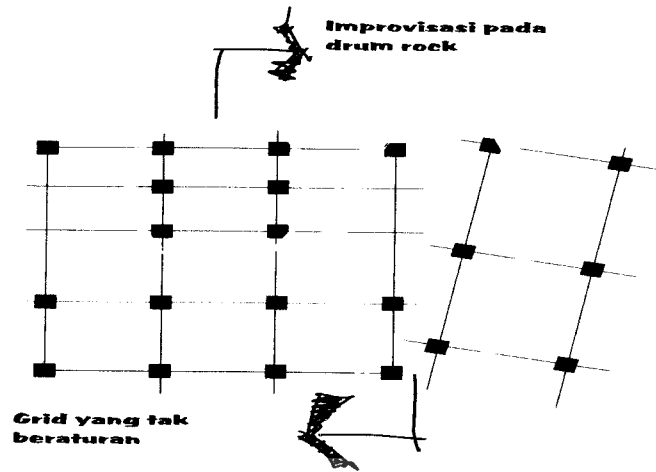
Ketidak teraturan musik rock ini terletak pada tempo ketukannya, yaitu biasanya terlihat pada ketukan drum nya, Jadi tempo atau kecepatan diinterpretasikan sebagai speed yang tidak teratur dalam hal ini adalah "jalur- jalur sirkulasi". Jalur sirkulasi yang tidak teratur dapat diartikan sebagai tali yang terlihat yang menghubungkan ruang- ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang- ruang dalam maupun luar bersama, oleh karena itu kita bergerak dalam waktu, melalui suatu tahap dari ruang.



Gambar : Hubungan ruang dan sirkulasi

2. Karakter drum/ bass sebagai struktur pada bangunan

Drum/ bass adalah alat musik yang sangat penting dalam menentukan ketukan suatu irama, dan menjadi struktur yang mencakup pola- pola irama didalam musik itu sendiri. Dalam hal ini drum/ bass dengan tempo cepat dan dengan pola- pola yang berubah- ubah pada musik rock diinterpretasikan sebagai struktur dengan pola grid yang tidak teratur pada bangunan. Pada bangunan struktur yang menjadi sangat penting dalam mendukung kegiatan didalamnya.

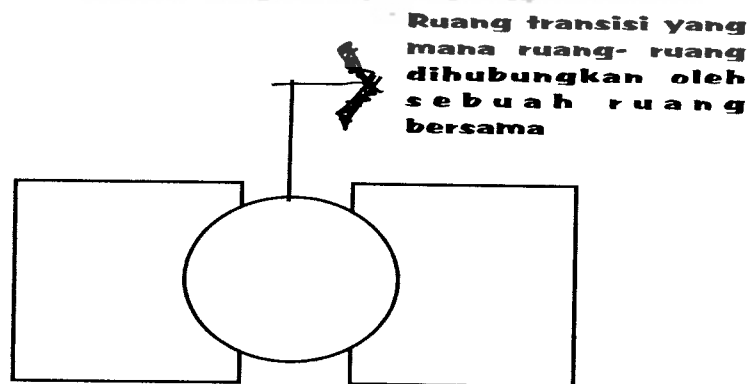


3. Intro sebagai entry pada bangunan.

Memasuki sebuah lagu, biasanya sebuah musik didahului oleh bagian intro dalam hal ini intro diinterpretasikan sebagai entry bangunan. Intro pada sebuah lagu mempunyai nilai-nilai musical dan divisualisasikan pada bangunan.

4. Bridge sebagai ruang transisi

Dalam musik Bridge berfungsi sebagai suatu transisi berupa improvisasi pada lagu untuk menuju bagian chorus atau melodi, dalam arsitektur diinterpretasikan sebagai ruang transisi.





5. Chorus sebagai major space

Chorus atau reffrain dalam musik rock merupakan bagian yang berada ditengah- tengah biasanya berupa melodi, dalam arsitektur diinterpretasikan dengan ruang utama atau hirarki dari gubahan masa bangunan.

